

SKRIPSI

LEGALITAS PEMANFAATAN UNMANED AERIAL VEHICLE (UAV) BERDASARKAN KONVENSI CHICAGO 1944 DAN PENGATURAN HUKUM UDARA DI INDONESIA



Oleh:

FABRIANUS EDMUND SUMENDAP

NIM	: 18051066
Program Studi	: Ilmu Hukum
Peminatan	: Hukum Internasional

**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2022**

SKRIPSI

LEGALITAS PEMANFAATAN *UNMANED AERIAL VEHICLE* (UAV) BERDASARKAN KONVENSI CHICAGO 1944 DAN PENGATURAN HUKUM UDARA DI INDONESIA



Oleh:

FABRIANUS EDMUND SUMENDAP

NIM	: 18051066
Program Studi	: Ilmu Hukum
Peminatan	: Hukum Internasional

**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2022**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

LEGALITAS PEMANFAATAN UNMANED AERIAL VEHICLE (UAV) BERDASARKAN KONVENSI CHICAGO 1944 dan PENGATURAN HUKUM UDARA di INDONESIA

Diajukan oleh:

Fabrianus Edmund Sumendap
18051066

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 18 Juli 2022**

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Steven Yohanes Pailah, S.H., M.Si.

Dosen Pembimbing Pendamping



Primus Aryesam, S.H., M.H.

PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS

LEGALITAS PEMANFAATAN *UNMANED AERIAL VEHICLE* (UAV) BERDASARKAN KONVENSI CHICAGO 1944 dan PENGATURAN HUKUM UDARA di INDONESIA

Nama : Fabrianus Edmund Sumendap
NIM : 18051066
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Internasional

Telah diuji dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS pada tanggal 18 Juli 2022

Manado, 18 Juli 2022

Universitas Katolik De La Salle Manado
Fakultas Hukum

Mengetahui:

Ketua Program Studi,


Primus Aryesam, S.H., M.H.

Dekan,


Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

PENGESAHAN TIM DOSEN PENGUJI

LEGALITAS PEMANFAATAN *UNMANED AERIAL VEHICLE (UAV)* BERDASARKAN KONVENSI CHICAGO 1944 dan PENGATURAN HUKUM UDARA di INDONESIA

Nama : Fabrianus Edmund Sumendap
NIM : 18051066
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Internasional

Telah diuji dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS pada tanggal 18 Juli 2022

TIM DOSEN PENGUJI


Dr. Steven Y. Pailah, S.H., M.Si.
Ketua


Primus Aryesam, S.H., M.H.
Anggota

Dr. Valentino Lumowa
Anggota


Ricky Th. Waworga, S.H., M.H.
Anggota

Helena B. Tambajong, S.H., M.H.
Anggota

Universitas Katolik De La Salle Manado
Fakultas Hukum

Dekan


Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

MOTTO

***HARDWORK BEATS TALENT WHEN
TALENT FAILS TO WORK HARD***

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk
Ayah, Ibu dan Keluarga,
serta para Sahabat dan siapa saja yang turut terlibat dalam
penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu dari tiga syarat bagi penulis demi memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik De La Salle Manado. Judul yang dipakai penulis dalam skripsi ini ialah: **“LEGALITAS PEMANFAATAN UNMANED AERIAL VEHICLE (UAV) BERDASARKAN KONVENSI CHICAGO 1944 dan PENGATURAN HUKUM UDARA di INDONESIA”.**

Penulis selama proses penyusunan skripsi ini mendapatkan dukungan serta bantuan dari banyak pihak. Sehingga dalam kesempatan ini penulis hendak mengungkapkan ucapan terima kasih dari penulis terhadap para pihak yang telah turut serta membantu penulis:

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitimur, selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado;
2. Helena B. Tambajong, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
3. Annita T. S. F. Mangundap, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
4. Primus Aryesam, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado juga selaku Dosen Pembimbing Pembantu;
5. Dr. Steven Yohanes Pailah, S.H., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama;

6. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
7. Kepada keluarga dan sahabat yang selalu mendukung penulis;
8. Kepada teman – teman seperjuangan Fakultas Hukum Angkatan 2018.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa hasil penulisan ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis harap dapat memperoleh kritik serta masukan membangun dari para pembaca penulisan ini sehingga dapat terciptanya hasil penulisan hukum yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

Manado, 10 Mei 2022



Fabrianus Edmund Sumendap

ABSTRACT

Fabrianus Edmund Sumendap (18051066), 2022, **The Legality of the Utilization Of Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Based on the 1944 Chicago Convention and the Regulation of Aviation Law in Indonesia**, supervised by Steven Y. Pailah and Primus Ariesam

The territory of the state is an important component of a country, all countries in any part of the world have the territory of the state as a form of sovereignty and power of the state itself. Indonesia has power over land, sea and air territorial units and all sources of wealth contained therein. Based on the scope of the national law in Indonesia, it can be found in the Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2009 concerning Aviation which in its implementation this law is assisted by several additional regulations in it. The legality of using Unmanned Aerial Vehicles (UAV) within the scope of international law is regulated in the 1944 Chicago International Convention on International Civil Aviation. The purpose of this study was to find out the legality of the utilization of UAV according to the international air law in terms of the 1944 Chicago Convention. The writing method used in this study was normative juridical law based on literature study, which aimed to provide solutions to the problems in this study. From the technological development in the world of aviation that is increasing rapidly both in terms of civil and military aviation, it would be better if an update is made to the 1944 Chicago Convention on International Civil Aviation so that this convention does not run out of time due to the rapid development of the aviation world. The aviation law in Indonesia, namely the Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2009 concerning Aviation must also be updated so that it is not far behind from the development of the modern era of aviation as it is today.

Keywords: *Legality, UAV, Aviation Law*

ABSTRAK

Fabrianus Edmund Sumendap (18051066), 2022, **Legalitas Pemanfaatan
*Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Berdasarkan Konvensi Chicago 1944
dan Pengaturan Hukum Udara di Indonesia***, dibimbing oleh Steven Y. Pailah dan Primus Aryesam

Wilayah negara merupakan komponen yang penting dari sebuah negara, seluruh negara pada belahan dunia manapun memiliki wilayah negara sebagai bentuk kedaulatan dan kekuasaan negara itu sendiri. Indonesia mempunyai kekuasaan atas kesatuan wilayah darat, laut maupun udara serta seluruh sumber kekayaan yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan lingkup hukum nasional di Indonesia sendiri dapat ditemukan pada Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan yang dalam pelaksanaannya undang-undang ini dibantu dengan beberapa peraturan tambahan di dalamnya. Legalitas pemanfaatan *Unmanned Aerial Vehicles* (UAV) dalam lingkup hukum internasional diatur pada Konvensi Internasional Chicago tahun 1944 tentang Penerbangan Sipil Internasional. Tujuan penulisan ini ialah menemukan legalitas penggunaan UAV menurut hukum udara internasional yang ditinjau dari Konvensi Chicago 1944. Mengetahui legalitas penggunaan UAV berdasarkan pengaturan hukum udara nasional yang berlaku di Indonesia. Metode penulisan yang digunakan pada penulisan ini ialah penulisan hukum yuridis normatif berdasarkan studi kepustakaan, yang bertujuan memberikan solusi terhadap permasalahan pada penulisan ini. Melihat dari perkembangan teknologi dalam dunia penerbangan yang semakin pesat di era modern, baik dari segi penerbangan sipil maupun militer, akan lebih baik jika dilakukan pemutakhiran terhadap Konvensi Chicago 1944 tentang Penerbangan Sipil Internasional agar konvensi ini tidak habis dimakan waktu akibat perkembangan dunia penerbangan yang berkembang begitu pesat, demikian pula dengan Hukum udara di Indonesia yakni Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan juga harus dimutakhirkan sehingga tidak jauh tertinggal dari perkembangan dunia penerbangan era modern seperti sekarang ini.

Kata Kunci: Legalitas, UAV, Undang–Undang Penerbangan

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS	iii
PENGESAHAN TIM DOSEN PENGUJI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
PERNYATAAN KEASLIAN.....	xii
BAB I	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
E. Keaslian Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Pengertian Batas Negara	Error! Bookmark not defined.
B. Pengertian Kedaulatan Negara.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pengertian Pesawat Tanpa Awak	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENULISAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penulisan	Error! Bookmark not defined.
B. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
C. Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
D. Metode Analisa	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Legalitas Pemanfaatan UAV Menurut Hukum Udara Internasional Ditinjau dari Konvensi Chicago 1944	Error! Bookmark not defined.
B. Legalitas Pemanfaatan UAV Menurut Pengaturan Hukum Udara di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
B. SARAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis mengatakan jika Penulisan Hukum/Skripsi ini adalah hasil karya asli dari penulis, bukanlah duplikasi maupun tiruan atas hasil karya milik orang lain. Apabila Penulisan Hukum/Skripsi ini terbukti mempunyai plagiasi dari karya orang lain, maka penulis dengan sedia akan menerima hukuman akademis maupun sanksi lain yang sudah ditetapkan.

Manado, 18 Juli 2022

Yang menyatakan,



Fabrianus Edmund Sumendap

